

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Data yang didapatkan pada proses pengkajian yang menunjang masalah keperawatan berkaitan dengan riwayat penyakit pada pasien pertama telah menderita hipertensi sejak \pm 12 tahun yang lalu sedangkan pasien kedua menderita diabetes mellitus sejak lama karena merupakan penyakit keturunan. Data berikutnya yaitu mengenai riwayat pengobatan yang dilakukan oleh pasien berdasarkan data yang didapat pada pasien 1 tidak melakukan kontrol rutin dan tidak memperhatikan pola makan sehari-harinya, sedangkan pada pasien kedua kontrol rutin dan minum obat, tetapi kurang patuh terhadap diet yang disarankan.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan terhadap terjadinya kelebihan volume cairan keduanya memiliki perbedaan yaitu pasien 1 mengalami kelebihan volume cairan pada paru atau disebut edema paru dan pasien 2 mengalami kelebihan volume cairan pada ekstremitas dan juga efusi pleura. Sedangkan untuk penyebabnya pasien 1 dan 2 memiliki permasalahan yang sama dimana kedua pasien tidak mengetahui bahwa dirinya mengalami penyakit gagal ginjal kronik sehingga pasien tidak tahu jika harus mengurangi konsumsi cairan.

Berdasarkan data pengkajian yang didapatkan mengenai pemeriksaan fisik dan pengumpulan data pendukung yang ada maka dirumuskan diagnosa pola nafas tidak efektif dan kelebihan volume cairan. Penegakan diagnosa tersebut diambil berdasarkan data pendukung yaitu keluhan sesak nafas dan bengkak pada ekstremitas dan didukung pemeriksaan penunjang yaitu pasien 1 mengalami edema pulmo sedang pasien 2 mengalami edema pada ekstremitas dan efusi pleura.

Perencanaan yang dilakukan pada kasus ini diantaranya adalah memonitor vital sign, monitoring intake output, pembatasan cairan yang dilakukan pada kedua pasien. Perencanaan lain yang merupakan kolaborasi

dengan dokter untuk pemerian terapi obat untuk menunjang kesembuhan pasien dengan lebih optimal.

Tindakan yang dilakukan pada kedua pasien diantaranya adalah memonitoring vital sign, memonitoring intake dan output dan pembatasan cairan. Tindakan lain yang dilakukan sebagai tindakan kolaborasi adalah melakukan kolaborasi dengan dokter untuk menunjang kesembuhan pasien dengan lebih optimal.

Evaluasi keperawatan yang diharapkan pada studi kasus yang dilakukan adalah berkurangnya volume cairan pada tubuh pasien dan juga mampu mengontrol terjadinya kekambuhan kelebihan volume cairan pada pasien gagal ginjal kronik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa masalah masukan yang perlu diperhatikan dalam asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan kelebihan volume cairan pada kedua pasien.

1. Bagi pasien, diharapkan lebih memahami penyakit gagal ginjal kronik dengan kelebihan volume cairan dan meningkatkan kepatuhan terhadap pembatasan cairan agar tidak menjadi komplikasi.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan asuhan pada pasien gagal ginjal kronik dengan kelebihan volume cairan sesuai dengan yang direncanakan sesuai teori.
3. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk melakukan studi kasus berikutnya guna mengembangkan ilmu keperawatan dan menambahkan keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dan menambahkan kluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan kelebihan volume cairan.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperbanyak sampel dalam melakukan penelitian agar hasil yang diharapkan dapat lebih tepat dan akurat